وَلَا تَقْرَبُوا۟ الزِّنَىٰٓ

إعداد :
محمد عمر السويد

وقام بمراجعة الكتاب
مذكر محمد عارف

JANGANLAH MENDEKATI ZINA

Penyusun:
Muhammad Umar As Seewed

Muraja'ah:
Mudzakkir Muhammad Arif, M.A.

المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات بسلطانة

JANGANLAH MENDEKATI ZINA

Penyusun :
Muhammad Umar As Seewed

Muraja'ah :
Mudzakkir Muhammad Arif, M.A.
Penerjemah Di Kantor Kerjasama Da'wah,
Bimbingan dan Penyuluhan Orang Asing
Sultanah, Riyadh

Janganlah Mendekati ZINA !!!

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ -ﷺ- وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا ، وَبَعْدُ...

Saudara-saudaraku kaum muslimin,

Sesungguhnya sudah jelas firman Allah dalam Kitab-Nya dan sabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dalam sunnahnya serta Ijma' para ulama tentang haramnya zina dan bahwasannya dia termasuk kekejian dan dosa besar.

Tapi..., kita mendapati banyak kaum muslimin yang terjerumus ke dalam jurang kekejian ini, mereka mengikuti hawa nafsu dan syahwat mereka, lupa kepada Allah dan larangan-Nya, lupa kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dan sabdanya, lupa kepada para ulama dan nasihat-nasihatnya.

Sebagian mereka berusaha untuk menghalalkan zina dengan ta'wil-ta'wil yang bathil bahwa zina adalah perkosaan, sedangkan jika berdasarkan suka sama suka maka tidak mengapa. Sebagian mereka bahkan berusaha untuk menipu Allah dengan berpura-pura menikah dan berperan seakan-akan suami-isteri, padahal si wanita sudah punya suami di negerinya atau di tempat lain, dan yang pria hanya berniat memuaskan nafsunya untuk sementara waktu -naudzubillah-. Atau..., mereka berdalil dengan ucapan orang-orang Syi'ah yang bathil tentang kawin mut'ah yang mana tidak lain adalah penghalalan zina dengan berkedok agama !!!.

Sungguh benar ucapan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam :

﴿ لَيَكُوْنَنَّ فِي أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّوْنَ الْحِرَوَالْحَرِيْرَ وَالْخَمْرَ وَالْمَعَازِفَ ﴾ صحيح الجامع ٥٤٦٦

"Pasti akan ada dari umatku suatu kaum yang (berusaha) menghalalkan zina, sutra, khamer (minuman keras), dan alat-alat musik !" (H.R. Al-Bukhori).

Saudara-saudaraku kaum muslimin,

Tidakkah anda ingat ucapan Allah Ta'ala dalam Kitab-Nya yang mulia :

﴿ وَلاَ تَقْرَبُوا الزِّنَى، إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيْلاً ﴾

سورة الإسراء : ٣٢

"Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang jelek".

(Q.S. Al Isra : 32)

Dalam tafsir Kalamul Mannan, Syaikh Abdur- Rahman Nashir As Sa'di berkata :

"Larangan Allah untuk mendekati zina itu lebih tegas daripada sekedar melarang perbuatannya, karena berarti Allah melarang semua yang menjurus kepada zina dan mengharamkan seluruh faktor-faktor yang mendorong kepadanya".

Maka bisa saya katakan, kalau jalan-jalan dan faktor-faktor yang menuju kepadanya saja dilarang, apalagi perbuatannya !.

Sungguh amat keji perbuatan itu dan sungguh amat benar ucapan Allah bahwa zina adalah Fahisyah yang dikatakan oleh syaikh Abdurrahman pula dalam tafsirnya: "Al Fahisyah adalah sesuatu yang dianggap sangat jelek dan keji oleh Syari'at, oleh akal sehat dan fitrah manusia, karena mengandung pelanggaran terhadap hak Allah, hak wanita, hak keluarganya atau suaminya, dan merusak kehidupan rumah tangga serta tercampurnya (kacaunya) nasab keturunan".

Dan sering kali fahisyah di dalam Qur'an ataupun Hadits dimaksudkan dengan zina.

Demi Allah, sesungguhnya zina adalah dosa besar... dan bukan masalah kecil.

Ibnu Mas'ud pernah bertanya tentang dosa-dosa besar kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam :

Aku berkata : "Wahai Rasulullah..., dosa apakah yang paling besar disisi Allah ?"

Beliau bersabda : "Engkau menjadikan bersama Allah sekutu yang lain, padahal Dia menciptakan kamu".

Dia (Ibnu Mas'ud) berkata : "Kemudian apa ?"

Beliau bersabda : "Engkau membunuh anak kamu karena khawatir dia makan bersama kamu".

Dia (Ibnu Mas'ud) berkata : "Kemudian apa ?"

Beliau bersabda : "Engkau berzina dengan isteri tetanggamu".

Kemudian Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam membacakan ayat (tentang sifat-sifat hamba-hamba Allah Ar Rahman) diantaranya Allah mengatakan :

﴿ وَالَّذِيْنَ لاَ يَدْعُوْنَ مَعَ اللهِ إِلَهًا أَخَرَ وَلاَ يَقْتُلُوْنَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ وَلاَ يَزْنُوْنَ وَمَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا . يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيْهِ مُهَانًا ﴾ سورة الفرقان : ٦٨ - ٦٩

"Yaitu orang-orang yang tidak menyeru bersama Allah sesembahan yang lain dan tidak membunuh jiwa yang di haramkan Allah kecualidengan hak dan tidak berzina. Dan barangsiapa melakukan yang demikian akan mendapatkan dosa, akan dilipatkan adzabnya pada hari kiamat dan kekal di dalamnya dengan terhina". (Q.S Al Furqan 68 - 69)

Demikianlah yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim. Bahkan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam

mengatakan bahwa yang paling banyak menjerumuskan manusia ke dalam neraka adalah mulut dan farji (kemaluan). Beliau bersabda :

﴿ أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ الفَمُ وَالْفَرْجُ ﴾

رواه الترمذي وإبن حبان في صحيحه

"Yang paling banyak menjerumuskan manusia ke dalam naraka adalah mulut dan kemaluan".

(H.R. At-Turmudzi dan dia berkata hadits ini shahih)

Maka pantaslah kalau tentang hal ini Imam Ahmad mengatakan :

"Aku tidak tahu ada dosa yang lebih besar setelah membunuh jiwa dari pada zina".

Dan Ibnu Mas'ud berkata :

"Tidaklah muncul riba dan zina pada suatu desa kecuali Allah akan mengizinkan kehancurannya".

Maka jelaslah masalah buruknya zina, Allah mengatakan bahwa zina adalah perbuatan keji dan jalan yang sangat buruk. Rasulullah bersabda bahwa zina adalah dosa besar yang banyak menjerumuskan manusia ke dalam neraka, demikian pula para ulama. Sedangkan akal sehat dan fitrah bisa kita tanyakan pada diri kita sendiri.... Bagaimana jika istri kita sendiri dizinai...? Atau ibu kita ? Atau anak perempuan kita ? Atau kakak dan adik perempuan kita ?

Demikianlah cara berfikir yang diajarkan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam ketika datang kepadanya seorang pemuda dan berkata : "Wahai Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam izinkanlah aku untuk berzina !".

Maka para shahabat segera melarangnya dengan marah. Kemudian Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda :

"Mendekatlah !" Maka dia mendekat kepadanya. Kemudian beliau bersabda : "Duduklah !" Maka dia duduk.

Kemudian beliau bersabda :

"Sukakah kalau itu terjadi pada ibumu ?" Dia menjawab : "Tidak.

Demi Allah, aku sebagai jaminan untukmu".
Beliau bersabda : "Demikian pula manusia seluruhnya tidak suka zina itu terjadi pada ibu-ibu mereka".
Kemudian beliau bertanya lagi : "Sukakah kalau itu terjadi pada anak perempuanmu ?" Dan pemuda itu menjawab seperti tadi. Demikianlah selanjutnya beliau bertanya jika itu terjadi pada saudara perempuannya, bibinya dan seterusnya. Atau sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam musnadnya.

Dan cukup untuk mencontohkan marahnya seseorang karena cemburu, apa yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori dan Muslim dari Sa'ad bin Ubadah Radhiyallahu 'Anhu bahwa dia berkata :
"Kalau aku melihat seorang laki-laki bersama isteriku, akan aku pukul dengan pedangku tanpa aku maafkan".
Bagaimana pendapat anda dengan kecemburuan Sa'ad bin Ubadah ? Jangan kalian anggap ini berlebihan !

Ketahuilah bahwa inilah yang hak, bahkan kalau ada seorang yang tidak marah ketika melihat isterinya bersama laki-laki lain maka inilah yang disebut Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dengan "Dayyuts" yang tidak akan masuk syurga. Dengarlah apa kata Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam ketika mendengar ucapan Sa'ad Radhiyallahu 'Anhu :

﴿ أَتَعْجَبُوْنَ مِنْ غَيْرَةِ سَعْدٍ ؟ وَاللهِ لَأَنَا أَغْيَرُ مِنْهُ، وَاللهُ أَغْيَرُ مِنِّي، وَمِنْ أَجْلِ غَيْرَةِ اللهِ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ﴾ رواه البخاري (٧٤١٦)، ومسلم (١٤٩٩) (١٧) متفق عليه.

"Apakah kalian heran dengan kecemburuan Sa'ad ? Demi Allah aku akan lebih cemburu dari padanya, dan Allah lebih cemburu dari padaku.

Dan karena kecemburuan itulah Allah mengharamkan seluruh fahisyah yang lahir ataupun yang bathin". (H.R. Al-Bukhari dan Muslim)

Saudara-saudara kaum muslimin,

Hati-hatilah terhadap perbuatan zina ! Dan janganlah masuk ke dalam jalan-jalan yang mendekati zina. Sesungguhnya sabar untuk tidak masuk ke jalan-jalan tersebut lebih mudah daripada sabar untuk tidak berzina ketika sudah ada di dalamnya. Maka janganlah mendekati zina dan janganlah masuk ke dalam jalan-jalan yang mendekatinya. Dan di antara jalan-jalan tersebut adalah :

Pertama : Memandang wanita dan auratnya termasuk wajahnya.

Ini sangat erat sekali hubungannya dengan zina, hingga Allah berfirman :

﴿ قُلْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ يَغُضُّوْا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوْا فُرُوْجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللهَ خَبِيْرٌ بِمَا يَصْنَعُوْنَ ﴾ سورة النور : ٣٠

"Dan katakanlah kepada orang-orang beriman laki-laki hendaklah mereka menahan pandangannya dan menjaga kemaluannya, yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".

(Q.S. An Nur : 30)

Demikian pula Allah memerintahkan kepada wanita agar menahan pandangannya terhadap laki-laki dan menjaga kemaluannya. Allah berfirman :

﴿وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوْجَهُنَّ ﴾

سورة النور: ٣١

"Dan katakanlah kepada wanita-wanita yang beriman hendaklah mereka menahan pandangannya dan menjaga kemaluannya".

(Q.S. An Nur : 31)

Dan karena menutup jalan menuju zina pula, Allah memerintahkan para wanita mu'minah agar menutup auratnya. Allah berfirman selanjutnya :

﴿ وَلاَ يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ إِلاَّ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوْبِهِنَّ ﴾ سورة النور: ٣١

"Dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudungnya kedadanya". (Q.S An Nur : 31)

Jadi jelas menyaksikan TV atau Video, dimana tampil wanita-wanita dengan membuka aurat dan berhias (tabarruj) termasuk jalan kepada zina yang diharamkan oleh Allah. Demikian pula majalah-majalah, atau gambar-gambar.

Kedua : Pendengaran.

Pendengaranpun bisa menjadi jalan mendekati zina, bila mendengarkan nyanyian-nyanyian wanita yang bukan mahramnya. Apalagi dengan diiringi musik, dan isinya tentang cumbu dan rayu atau cinta dan kasih dan lain-lain. Oleh karena itu Allah berfirman kepada para isteri-isteri Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang mereka itu adalah contoh teladan bagi seluruh kaum wanita muslimah :

﴿ فَلاَ تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِيْ فِيْ قَلْبِهِ مَرَضٌ ﴾

سورة الأحزاب : ٣٢

"Maka janganlah kalian tunduk (lemah) dalam pembicaraan sehingga menimbulkan keinginan pada orang-orang yang dihatinya ada penyakit..." (Q.S. Al Ahzab : 32)

Ketiga : Pergaulan bebas antara laki-laki dan wanita.

Ini adalah jalan yang paling banyak menjerumuskan manusia kepada zina. Betapa banyak perzinahan terjadi yang penyebabnya adalah perkenalan mereka di kantor, atau keakraban mereka di sekolah, atau perjumpaan mereka di kendaraan umum dan lain-lain .

Allah Ta'ala berfirman :

﴿ وَإِذَا سَأَلْتُمُوْهُنَّ مَتَاعًا فَاسْأَلُوْهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوْبِكُمْ وَقُلُوْبِهِنَّ ﴾ سورة الأحزاب : ٥٣

"Kalau kamu meminta kepada mereka sesuatu kebutuhan, mintalah dari balik hijab (tabir), yang demikian lebih suci bagi hatimu dan hati mereka". (Q.S. Al Ahzab : 53)

Keempat : Kholwat (berduaan) dengan seorang wanita yang bukan mahramnya. Ini lebih bahaya dari yang ketiga.

Tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang wanita yang bukan mahramnya kecuali yang ketiganya adalah syaithon. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas Radhiyallahu 'Anhuma, bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda :

﴿ لاَ يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلاَّ مَعَ ذِيْ مَحْرَمٍ ﴾ رواه البخاري ومسلم

"Janganlah sekali-kali seorang (diantara kalian) berduaan dengan wanita, kecuali dengan mahramnya".(H.R. Al-Bukhari dan Muslim).

Dan beliau Shallallahu 'Alaihi Wasallam juga bersabda :

﴿ إِيَّاكُمْ وَالدُّخُوْلَ عَلَى النِّسَاءِ ﴾ رواه البخاري ومسلم

"Janganlah sekali-kali kalian masuk ke (tempat) wanita".
(H.R. Al-Bukhari dan Muslim)

Maka berkatalah seorang dari kalangan Anshor : Bagaimana pendapatmu kalau wanita tersebut adalah ipar (saudara isteri) ? Maka beliau Shallallahu 'Alaihi Wasallam menjawab :

﴿ اَلْحَمْوُ الْمَوْتُ ﴾ رواه البخاري و مسلم

"Ipar adalah maut". (H.R. Bukhari dan Muslim)

Maka termasuk jalan mendekati zina, perginya seorang perempuan dengan supirnya, tinggalnya seorang laki-laki di rumah

bersama pembantu perempuannya atau lainnya dari bentuk-bentuk kholwat walaupun asalnya berniat baik, seperti .mengantarkan wanita ke tempat tertentu.

Demikianlah wahai kaum muslimin, seluruh jalan-jalan kepada zina sudah Allah tutup. Dan semua itu sudah Allah haramkan dalam satu ayat :

﴿ وَلاَتَقْرَبُوْا الزِّنَى ﴾ سورة الإسراء : ٣٢

Dan Rasulullah telah mengatakan dalam satu haditsnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضي الله عنه- عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- أَنَّهُ قَالَ :

﴿ كُتِبَ عَلَى ابْنِ أَدَمَ نَصِيبُهُ مِنَ الزِّنَا فَهُوَ مُدْرِكٌ ذَلِكَ لاَ مَحَالَةَ : العَيْنَانِ زِنَاهُمَا النَّظَرُ وَالرِّجْلُ زِنَاهُمَا الْخُطَى، وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى، وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ الْفَرْجُ أَوْ يُكَذِّبُهُ ﴾ رواه البخاري و مسلم و أبو داود و النسائي

Dari Abi Hurairah Radhiyallahu 'Anhu dari Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam, bahwa beliau bersabda : "Telah ditulis atas anak Adam nasibnya (bagiannya) dari zina, maka dia pasti menemuinya, zina kedua matanya adalah memandang, zina kakinya adalah melangkah , zina hatinya adalah berharap dan berangan-angan, dan dibenarkan yang demikian oleh farjinya atau didustakan".

(H.R. Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan Nasa'i)

Dan dalam riwayat lain beliau bersabda :

﴿ .....وَالْيَدَانِ تَزْنِيَانِ فَزِنَاهُمَا الْبَطْشُ، وَالرِّجْلاَنِ تَزْنِيَانِفَزِنَاهُمَا الْمَشْيُ، وَالْفَمُ تَزْنِي فَزِنَاهُ الْقُبَلُ ﴾

رواه مسلم وأبو داود

"Kedua tangan berzina dan zinanya adalah meraba, kedua kaki berzina dan zinanya adalah melangkah, dan mulut berzina dan zinanya adalah mencium".

(H.R. Muslim dan Abu Dawud).

Wahai kaum muslimin, kembalilah kepada Allah, sesungguhnya Allah telah memerintahkan dengan wasiat, sedangkan wasiat lebih dari sekedar perintah agar menjauhi seluruh fahisyah (perbuatan keji) :

﴿ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴾ سورة الأنعام : ١٥١

".....Dan janganlah kamu mendekati fahisyah yang tampak atau yang tersembunyi, dan janganlah membunuh jiwa yang di haramkan Allah kecuali dengan hak. Demikian itu yang diwasiatkan oleh Tuhanmu kepadamu supaya kamu memahami". (Q.S. Al An'am : 151)

Dan juga Allah mengatakan bahwa diantara sifat-sifat orang mu'min yang akan beruntung adalah seorang yang menjaga kemaluannya dari zina :

﴿ وَالَّذِيْنَ هُمْ لِفُرُوْجِهِمْ حَافِظُوْنَ. إِلَّا عَلَى أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُوْمِيْنَ. فَمَنِ ابْتَغَى وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْعَادُوْنَ ﴾ سورة المؤمنون : ٥ - ٧

".....Dan orang-orang yang menjaga kemaluan mereka kecuali

terhadap isteri-isteri mereka atau budak perempuan yang mereka miliki maka mereka tidak tercela. Barangsiapa mencari selain itu maka merekalah orang-orang yang melampaui batas".

(Q.S. Al Mu'minun : 5 - 7)

Maka kembalilah kepada Allah..., sesungguhnya Allah akan membalas mereka yang berbuat Ihsan dengan Ihsan, yaitu orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan fahisyah.

Firman Allah :

﴿ وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ أَسَاءُوْا بِمَا عَمِلُوْا وَيَجْزِيَ الَّذِيْنَ أَحْسَنُوْا بِالْحُسْنَى، الَّذِيْنَ يَجْتَنِبُوْنَ كَبَائِرَ الإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلاَّ اللَّمَمَ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ ﴾

سورة النجم : ٣١ - ٣٢

"Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, supaya Dia memberi balasan kepada orang yang berbuat kejelekan atas apa-apa yang mereka kerjakan, dan Allah balas orang-orang yang berbuat Ihsan, yaitu orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan fahisyah kecuali dosa-dosa kecil. Sesungguhnya Allah Maha Luas Ampunan-Nya".

(Q.S. An Najm : 31 - 32)

Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah mempersiapkan kenikmatan-kenikmatan dan kelezatan- kelezatan disisi-Nya yang jauh lebih baik dan lebih kekal untuk orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Allah serta menjauhi dosa-dosa besar dan fahisyah. Firman Allah Ta'ala :

﴿ فَمَا أُوْتِيْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا عِنْدَ اللهِ خَيْرٌ

وَأَبْقَى لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُوْنَ، وَالَّذِيْنَ يَجْتَنِبُوْنَ كَبَائِرَ الإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا غَضِبُوْا هُمْ يَغْفِرُوْنَ ﴾ سورة الشورى : ٣٦ - ٣٧

"Dan suatu apapun yang diberikan kepada kamu itu hanyalah kenikmatan hidup di dunia, dan apa yang ada di sisi Allàh lebih baik dan lebih kekal, untuk orang-orang yang beriman dan hanya kepada Rabb mereka, mereka bertawakkal. Dan (bagi) mereka yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji (fahisyah)
dan apabila mereka marah mereka memaafkan".

(Q.S. Asy Syura : 36 - 37)

Wahai kaum muslimin kembalilah kepada Allah... dan bertaubatlah kepada-Nya... Sesungguhnya Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

وَصَلَّى الله عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ

لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ .

﴿وَلَا تَقْرَبُوْا الزِّنَى﴾

إعداد :

محمد عمر السويد

(باللغة الإندونيسية)

وقام بمراجعة الكتاب :

مذكِّر محمد عارف

المترجم بالمكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات

في حي سلطانة بالرياض

أخي الكريم وأختي الكريمة

ندعوكم للمشاركة في إنجاح أعمال المكتب وتحقيق طموحاته من خلال إسهامكم بالأفكار والمقترحات والدعم المادي والمعنوي.

فلا تحرم نفسك الأجر بالمشاركة في دعم أعمال المكتب

الدال على الخير كـ... فاعله

م	إسم الحساب	رقم الحساب	غرض الحساب
١	التبرعات العامة	١٩٥٦٠٨٠١٠١٠٢٠٠٧	خاص بتسيير أعمال المكتب كمثل رواتب الدعاة والعاملين وخدمات أخرى
٢	تبرعات المكتب	١٩٥٦٠٨٠١٠١٠٦٥٥٢	خاص بطباعة الكتب والمطويات وغيرها
٣	تبرعات الزكاة	١٩٥٦٠٨٠١٠١٠٨١٣٧	خاص بأصناف الزكاة
٤	مقر المكتب	١٩٥٦٠٨٠١٠١٣٣٥٥٦	خاص بتشييد مباني المكتب

الحساب الموحد لجميع حسابات المكتب (١٩٥٦٠٨٠١٠٢١٠٠٠٨) لدى مصرف الراجحي

المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات بسلطانة

تحت إشراف وزارة الشؤون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد

هاتف: [illegible] ناسوخ: [illegible] ص ب [illegible] الرياض ١١٦٦٢ بريد الكتروني E.mail : Sultanah22@hotmail.com

ردمك ٠-٣٦٠-٨٢٨-٩٩٦٠